

Guru Panutan

Inspirasi, Refleksi dan Pendalaman
Nilai Keteladanan dalam Pendidikan



Prof. Dr. Husni Rahim

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

GURU PANUTAN

Inspirasi, Refleksi dan Pendalaman Nilai Keteladanan dalam Pendidikan

Prof. Dr. Husni Rahim

Publica Indonesia Utama
2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xx + 131 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7386-90-8

Cetakan Pertama, Desember 2025

Guru Panutan: Inspirasi, Refleksi dan Pendalaman Nilai Keteladanan dalam Pendidikan

Penulis : Prof. Dr. Husni Rahim
Penyunting : Alfina Sintya Nuril Hidayati
Penata halaman : M. Nur Alfian Halim
Desain cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022
18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Kel. Kebagusan,
Kec. Pasar Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta
publicaindonesiautama@gmail.com



KATA PENGANTAR PENULIS

Menulis buku ini adalah sebuah perjalanan. Bukan sekadar menyusun kata, tetapi menelusuri kembali jejak nilai yang pernah ditinggalkan oleh guru-guru panutan kita—di ruang kelas, di lorong sekolah, di tengah diamnya pagi sebelum bel masuk berbunyi.

Keteladanan guru bukanlah konsep baru. Ia telah hidup lama di masyarakat ditandai adanya pribahasa “*Guru digugu dan ditiru*”. Ki Hadjar Dewantara, tokoh pendidikjan Indonesia menyatakan guru panutan akan terus menjadi denyut jantung pendidikan selama manusia mendidik manusia. Namun hari ini, **kita dipanggil untuk meneguhkan kembali** bahwa keteladanan bukan hal tambahan, tapi inti dari profesi pendidik.

Buku ini lahir dari rasa hormat yang dalam terhadap para guru yang:

- Menjawab salam murid dengan tulus meski kelelahan,
- Mengakui kesalahan di depan kelas dengan rendah hati,
- Tidak hanya mengajar pelajaran, tapi memancarkan nilai dalam tindakan.

Kami sadar bahwa membahas keteladanan guru bukan hal ringan. Ia menuntut kejujuran, refleksi, bahkan keberanian untuk bertanya:

“Apakah saya telah menjadi guru yang ingin saya miliki dulu sebagai murid?”

Karena itu, buku ini disusun dalam dua lapisan:

- **Bagian pertama** menyajikan kisah, refleksi, dan tindakan nyata yang dapat langsung dijalankan oleh guru, kepala sekolah, maupun komunitas pendidikan.
- **Bagian kedua (Deep Dive)** memberikan pendalaman melalui data, studi kasus, dan pemikiran pendidikan yang memperkuat praktik keteladanan dalam konteks zaman.

Keduanya disusun tidak untuk menggurui, tetapi untuk **menyertai**. Buku ini bukan cermin yang menghakimi, melainkan

lentera kecil yang bisa digunakan bersama dalam perjalanan menjadi guru panutan—dalam diam, dalam konsistensi, dalam hal-hal kecil yang bermakna.

Penulisan buku ini menggunakan pendekatan **kualitatif reflektif** yang berfokus pada pengalaman lapangan, pembelajaran praktik baik, dan narasi kontekstual dari sekolah-sekolah di wilayah marginal—baik di pedesaan maupun perkotaan padat.

Penulisan dibangun berdasarkan:

- Pengalaman penulis dalam mendampingi, memfasilitasi, dan berdialog dengan puluhan sekolah dari berbagai daerah selama lebih dari dua dekade.
- Observasi langsung di lapangan dan partisipasi dalam forum refleksi sekolah.
- Wawancara terbuka dan diskusi kelompok terbimbing bersama: kepala sekolah, guru, murid, Orang tua dan tokoh komunitas

Kisah nyata dan studi kasus dalam buku ini **bukan studi ilmiah terverifikasi** sebagaimana dalam jurnal akademik, melainkan **rekonstruksi naratif dari realitas yang pernah dialami dan disaksikan langsung di lapangan**.

Nama sekolah, tempat, dan pelaku disamarkan atau digeneralisasi untuk menjaga etika, namun tetap mencerminkan situasi nyata dan kontekstual.

Dengan demikian, studi kasus berfungsi sebagai:

- Ilustrasi hidup yang membantu pembaca memahami bagaimana prinsip dan strategi ini bisa dijalankan dalam keterbatasan.
- Cermin reflektif yang menggugah kreativitas dan adaptasi sesuai kebutuhan masing-masing sekolah.

Fokus utama buku ini adalah pada **sekolah-sekolah di daerah dengan keterbatasan sumber daya**

- Sekolah pedesaan yang jauh dari pusat informasi dan teknologi.
- Sekolah perkotaan marjinal yang menghadapi tantangan sosial ekonomi kompleks.
- Madrasah kecil dan sekolah swasta mandiri yang berjuang dengan dana terbatas.

Dalam buku ini, istilah guru panutan, guru teladan, dan keteladanan digunakan secara saling melengkapi untuk

menggambarkan figur pendidik yang mempraktikkan nilai dalam tindakan sehari-hari.

Buku ini tidak dimaksudkan sebagai pedoman baku atau panduan teknokratis, melainkan sebagai:

- **Sumber refleksi** berbasis konteks nyata
- **Inspirasi aksi** yang bisa disesuaikan dengan kondisi lokal
- **Dokumen pembelajaran bersama** antar sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan

Buku ini masih jauh dari sempurna. Namun saya berharap, ia dapat menjadi teman seperjalanan bagi siapa pun yang ingin terus belajar, tumbuh, dan memberi makna sebagai guru.

Semoga buku ini menjadi pengingat lembut, bahwa **warisan terbaik guru bukanlah catatan nilai, tetapi nilai-nilai yang hidup dalam catatan hidup muridnya.**

Prof. Dr. Husni Rahim – Sahabat Guru



KATA PENGANTAR TOKOH PENDIDIKAN

Sebagai insan pendidikan, kita tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai. Di tengah arus zaman yang terus bergerak, satu hal yang tetap menjadi jangkar moral di sekolah adalah **keteladanan**.

Buku ini hadir sebagai penanda pentingnya seorang guru tampil sebagai teladan, bukan hanya di ruang kelas, tetapi juga dalam keseharian di lingkungan sekolah dan masyarakat. Saya memandang buku ini bukan sekadar wacana, namun **panduan praksis** bagi setiap guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan yang ingin menghadirkan budaya belajar yang berakar kuat pada nilai-nilai karakter.

Setiap bab yang tersusun rapi mengajak kita untuk merenung, bercermin, dan bertindak. Penguatan pada aspek refleksi, kisah nyata, data pendukung, serta fokus pada **kolaborasi dan peran komunitas**, menjadi nilai lebih dari buku ini. Terlebih ketika dibarengi dengan konteks era digital yang menantang, keteladanan justru semakin relevan dan dibutuhkan.

Saya mengapresiasi upaya penulis dan tim yang telah meramu pengalaman, pemikiran, dan nilai menjadi buku yang menyentuh hati dan menggerakkan langkah. Semoga buku ini menjadi bahan diskusi, refleksi, dan inspirasi di ruang guru, pelatihan, komunitas belajar, hingga ruang kebijakan.

Mari kita hidupkan kembali semangat keteladanan. Sebab, warisan terbesar yang dapat diberikan guru bukan hanya ilmu, tetapi **contoh hidup yang menginspirasi murid sepanjang hayatnya**.

Hormat saya,

Prof. Maila Dinia Husni Rahiem MA, PhD
Direktur Dharmaila Research Center



UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini bukan hasil karya satu orang. Ia adalah buah dari perjalanan panjang, dialog tanpa henti, dan semangat kolektif yang terus menyala dari ruang-ruang kelas di seluruh pelosok negeri.

Saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- **Para guru di seluruh Indonesia** — yang telah berbagi cerita, refleksi, tantangan, dan semangat belajar mereka. Tanpa kisah nyata dari lapangan, buku ini tak akan menemukan nadinya.
- **Komunitas Guru Pembelajar Nusantara** — yang telah menjadi ruang bertumbuh dan bertanya, serta menunjukkan bahwa perubahan nyata dimulai dari keberanian belajar bersama.
- **Tim pendamping, editor, dan perancang isi** — yang membantu menyusun gagasan-gagasan dalam buku ini agar tetap hangat, jernih, dan dapat dipraktikkan oleh siapa pun..
- **Para sahabat seperjalanan** — baik yang hadir dalam diskusi langsung maupun melalui tulisan, yang menginspirasi arah dan isi buku ini
- **Para mahasiswaku, yang selalu penuh antusias** .menghidupkan diskusi kelas tentang berbagai masalah oendidikan di Indonesia

Terbitnya buku ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, terutama Nia, Pri, Nata, Egy dan Dharmaila Research Center yang telah membantu menata ulang dan menambahkan visualisasi tulisan ini. Tak lupa pula dorongan dari Adi, Deasy, Hazen dan Raisha yang selalu berharap ayah dan kakeknya tetap berkarya di usia senja

Buku ini masih jauh dari sempurna. Namun saya berharap, ia dapat menjadi teman seperjalanan bagi siapa pun yang ingin terus belajar, tumbuh, dan memberi makna sebagai guru.

Karena pada akhirnya, pendidikan bukan hanya soal pengetahuan. Ia adalah soal kemanusiaan, keberanian, dan cinta yang tak henti diperjuangkan.

Jakarta, 29 Desember 2025

Prof. Dr. Husni Rahim - Sahabat Guru

PANDUAN CARA MENGGUNAKAN BUKU INI

Guru Panutan: Inspirasi, Refleksi, dan Pendalaman Nilai Keteladanan dalam Pendidikan

Buku ini tidak dirancang untuk dibaca terburu-buru atau diselesaikan sekaligus. Ia disusun untuk **menyertai proses bertumbuh**, bukan sekadar memberi pengetahuan.

Pembaca dipersilakan menggunakan buku ini secara fleksibel, sesuai peran dan kebutuhan masing-masing.

1. Untuk Guru (Individu)

Tujuan: refleksi diri dan penguatan keteladanan personal

Cara menggunakan:

- Bacalah **1 bab per minggu** dari Bagian I.
- Mulai dari bagian:
 - *Makna Prinsip*
 - *Kisah Nyata*
 - *Refleksi Pendidik*
- Pilih **satu aksi nyata mingguan** dan praktikkan secara konsisten.
- Gunakan halaman *Catatan Refleksi Guru* sebagai jurnal pribadi.



Catatan penting:

Tidak perlu sempurna. Yang penting adalah **kesadaran dan konsistensi kecil**.

2. Untuk Komunitas Guru / MGMP / KKG

Tujuan: membangun budaya refleksi dan saling menguatkan

Cara menggunakan:

- Pilih **1 bab** sebagai bahan diskusi (2–4 minggu sekali).

- Gunakan urutan:
 1. Bacaan bersama (ringkas)
 2. Diskusi kisah nyata
 3. Jawab *Pertanyaan Diskusi Komunitas*
 4. Tentukan **aksi kolektif sederhana**
- Dorong guru berbagi pengalaman, bukan saling menilai.



Prinsip utama:

Ruang aman, reflektif, dan tidak menghakimi.

3. Untuk Kepala Sekolah & Pimpinan Pendidikan

Tujuan: membangun budaya sekolah berbasis keteladanan

Cara menggunakan:

- Gunakan **Bagian II (Pendalaman)** sebagai referensi kebijakan nilai.
- Fokus pada bab tentang:
 - Peran kepemimpinan
 - Penghargaan keteladanan
 - Budaya sekolah
- Jadikan *Tindakan Kepala Sekolah* sebagai **agenda nyata**.
- Sisipkan refleksi keteladanan dalam:
 - Rapat guru
 - Supervisi akademik
 - Program sekolah tahunan



Pesan kunci:

Keteladanan tumbuh dari **contoh pimpinan**, bukan instruksi.

4. Untuk Orang Tua & Komunitas Sekolah

Tujuan: menyelaraskan nilai rumah dan sekolah

Cara menggunakan:

- Bacalah bagian kisah dan refleksi secara selektif.
- Gunakan sebagai bahan dialog:
 - Dengan guru
 - Dengan anak
 - Dalam forum orang tua
- Jadikan buku ini jembatan komunikasi nilai, bukan alat tuntutan.

5. Cara Membaca yang Dianjurkan

- ☒ Tidak harus berurutan
- ☒ Boleh meloncat bab sesuai kebutuhan
- ☒ Dianjurkan membaca perlahan
- ☒ Disertai jeda refleksi dan praktik

Penutup Panduan

Buku ini bukan buku yang selesai ketika halaman terakhir ditutup. Ia selesai ketika **nilai-nilainya mulai hidup** dalam sikap, kebiasaan, dan relasi di sekolah.

Gunakan buku ini sebagai:

- Cermin, bukan palu
- Teman berjalan, bukan penghakim
- Lentera kecil, bukan sorotan tajam

Semoga buku ini membersamai langkah-langkah kecil yang kelak membentuk perubahan besar dalam dunia pendidikan kita.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penulis	v
Kata Pengantar Tokoh Pendidikan.....	ix
Ucapan Terima Kasih	xi
Panduan Cara Menggunakan Buku Ini.....	xiii
Daftar Isi	xvii
Pendahuluan	1
 Bagian 1	
Inspirasi, Refleksi & Praktik.....	5
A. Landasan Keteladanan	6
Bab 1	
Guru Panutan Itu Perlu	7
Bab 2	
Peribahasa yang tak Lekang Waktu.....	13
Bab 3	
Ketika Guru tak Lagi Jadi Teladan	17
Bab 4	
Menumbuhkan Kebiasaan Teladan	21
Bab 5	25
Teladan yang Bertahan Lama	25
B. Keteladanan Dalam Komunitas	29
Bab 6	
Manfaat Teladan Bagi Semua	31
Bab 7	
Teladan dan Masa Depan Murid.....	37
Bab 8	
Penghargaan terhadap Keteladanan di Sekolah.....	43
Bab 9	
Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Teladan	49

Bab 10

Peran Teman Sejawat dalam Menjaga Keteladanan 55

C. Keteladanan Yang Relevan & Berkelanjutan..... 60**Bab 11**

Teladan di Era Digital 61

Bab 12

Membangun Budaya Sekolah Berbasis Keteladanan..... 67

Bab 13

Keteladanan sebagai Warisan Pendidikan 73

** Bagian II**

Deep Dive - Pendalaman Nilai Keteladanan dalam Pendidikan .. 79

Pengantar Bagian II 81

Bab 14

Dimensi Psikologis Keteladanan dalam Relasi Guru–Murid..... 83

Bab 15

Keteladanan dalam Perspektif Pendidikan Karakter..... 87

Bab 16

Studi Kasus Praktik Keteladanan di Sekolah Berbasis Nilai..... 91

Bab 17

Riset dan Data; Apa Kata Murid tentang Keteladanan Guru 95

Bab 18

Strategi Sistemik untuk Membangun Sekolah Teladan..... 97

Bab 19

Tantangan Era Digital dan Penguatan Etika Guru 101

Bab 20

Kolaborasi Guru, Orang Tua, dan Komunitas dalam Menjaga
Nilai 105

Bab 21

Membentuk Kesadaran Kolektif di Sekolah 109

Penutup 113

Epilog..... 117

Lampiran..... 121

Sumber Bacaan..... 125

Glosarium	127
Tentang Penulis	131

